

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis dewasa ini terdapat persaingan semakin ketat dan semakin maju cara-cara yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien. Dalam rangka inilah maka dikembangkan pemikiran dan pengkajian untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik guna menghasilkan produksi secara optimal, sehingga dapat mencapai sasaran secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dengan biaya yang lebih efisien.

Salah satu faktor yang kerap kali menjadi pertimbangan penting untuk menjalankan usaha dengan baik, terutama bila dikaitkan dengan masalah produksi adalah biaya produksi. Menurut Ahmad (2007:34) Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Pengendalian dilakukan dengan membandingkan antara biaya standar dengan realisasinya atau biaya sesungguhnya. Jika terjadi varians (selisih) antara biaya standar dan realisasinya maka perlu dianalisis untuk mengetahui penyebab varians (selisih). Pelaksanaan produksi dalam suatu perusahaan, biaya produksi merupakan salah satu variabel yang tidak boleh dilupakan. Terkendalnya biaya produksi ini akan merupakan salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan.

Pengendalian terhadap biaya produksi merupakan salah satu bagian dari langkah-langkah *intern* yang dapat dilakukan perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan efisiensinya. Dalam pengendalian biaya produksi diperlukan adanya suatu tolok ukur. Salah satu tolok ukur yang dapat digunakan adalah biaya standar. Menurut Mulyadi (2005:387) Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu. Dengan adanya biaya standar, perusahaan dapat membandingkan biaya yang sesungguhnya dengan biaya yang distandarkan untuk mengetahui suatu penyimpangan didalam pembiayaan. Dari penyimpangan yang terjadi dapat diketahui apakah biaya produksi efisien dan efektif atau tidak.

Biaya merupakan salah satu sumber informasi yang paling penting dalam analisis strategik perusahaan. Proses penentuan dan analisis biaya pada perusahaan dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Masalah yang sering timbul dalam suatu perusahaan pada dasarnya adalah perencanaan biaya oleh suatu perusahaan tidak sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (*realisasi*). karena itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan. Pengendalian biaya produksi merupakan penggunaan utama dari akuntansi dan analisis biaya produksi. Komponen biaya utama yaitu upah, bahan baku dan *overhead* pabrik perlu dipisahkan menurut jenis biaya dan juga menurut

pertanggungjawaban. Pengendalian terhadap biaya dapat diukur dengan tingkat efisiensi biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Efisiensi biaya dapat diukur dengan cara membandingkan antara biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan selanjutnya disebut biaya standar (Carter Usry, 2006:12).

Menjalankan usaha dalam skala kecil dan menengah mengalami beberapa hambatan salah satunya adalah kelemahan dalam manajemen keuangan seperti keterbatasan pengetahuan dalam mengelola pengeluaran dan pendapatan dari penjualan produk. Hal ini terlihat dari laporan keuangan yang dibuat sangat sederhana. Oleh karena itu diperlukan pengendalian biaya produksi dengan menetapkan biaya standar untuk biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Karena biaya standar mempunyai peran penting dalam pengendalian biaya produksi.

UD. Rahmat Prima merupakan usaha yang bergerak dibidang *home industry* pembuatan makanan berupa krupuk mentah yang secara resmi beroperasi pada tahun 2008. UD.Rahmat prima mengolah bahan baku berupa tepung terigu, tepung tapioka, bawang putih dan garam menjadi krupuk mentah. Tujuan dilakukannya penelitian di UD.Rahmat Prima adalah karena UD.Rahmat Prima merupakan perusahaan yang mampu bertahan lama didaerah dolopo. Jadi diperlukan biaya standar untuk mengendalikan proses produksi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan belum diterapkannya biaya standar pada harga/biaya produksi. maka penulis tertarik menggunakan judul :

Analisis Biaya Standar Sebagai Alternatif Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Rahmat Prima Dolopo

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi di UD. Rahmat Prima Dolopo tahun 2013-2015?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian Ini Adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi di UD. Rahmat Prima Dolopo tahun 2013-2015.

1.3.2. Manfaat Dari Penelitian Ini Adalah :

1. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan biaya standar.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan kajian supaya lebih memperhatikan biaya standar, untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam persaingan bisnis.

3. Bagi Peneliti

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan pengetahuan tambahan tentang perkembangan pemikiran terhadap penerapan biaya standar